

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan karya Tugas Akhir ini diawali dengan membuat 12 desain alternatif dilanjutkan dengan memilih 8 desain terpilih kemudian hanya ada 2 karya yang diwujudkan menjadi busana. Keseluruhan karya ini tidak memiliki judul busana namun warna dari bunga lotus sendiri memiliki makna atau pengertian yang unik. Dari 8 sketsa yang terpilih yang diwujudkan hanya 2 desain selanjutnya desain diwujudkan dimulai dari membuat motif batik, mengukur ukuran badan pada manekin dan model lalu membuat pola busana secara langsung pada manekin lalu dirapikan garisnya secara manual dan secara langsung diatas kertas. Selanjutnya semua pola dipindahkan pada kain yang sudah siap dibatik, dimulai dari pecah pola besar 1:1, menjiplak motif batik ke pola besar 1:1 diatas kain selanjutnya ke tahap proses pembuatan batik dimulai dari, nglowongi, memberikan isen-isen, blok, pewarnaan hingga pelorodan. Bahan untuk membuat batik menggunakan kain katun satin dan sutra.

Tahapan selanjutnya adalah pemotongan busana sesuai dengan pola dan motif batik yang sudah dibuat sebelumnya. Selanjutnya proses menjahit, menghias busana hingga merapikan busana yaitu finishing. Bahan kain utama untuk pembuatan batik pada busana ini berupa kain katun dan sutra karena jenis busana yang diambil adalah busana *evening gala*, jadi sangat penting untuk memilih bahan kain yang nyaman dan berkualitas yang mana menyesuaikan dengan jenis busana *evening gala* yang berkonsep glamor.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini berhasil membuat 8 karya desain busana dan 2 desain diantaranya diwujudkan menjadi karya busana. Untuk bentuk dan karakteristik dan warna setiap karya berbeda-beda. Karya ini ditunjukan untuk masyarakat luas khususnya para generasi muda agar lebih memiliki rasa ingin tahu dan peka terhadap kain batik ataupun kain tradisional lainnya. Melalui karya busana ini, masyarakat dapat lebih mengenal dan mengetahui keindahan bunga lotus.

B. Saran

Dalam proses pembuatan karya laporan dan karya busana yang berjudul “visualisasi bunga lotus sebagai motif batik dalam busana *evening gala*” memberikan banyak makna dan pembelajaran. Pembuatan karya busana *evening gala* membutuhkan konsentrasi, kerja keras dan keterampilan khusus serta konsisten dalam menjalaninya. Dalam proses pembuatan busana terdapat kendala dibagian pewarnaan pada kain sutra menggunakan teknik retakan malam setengah kering sehingga menghasilkan warna dan bentuk yang kurang tepat dengan teknik tersebut.

Upaya penyelesaian permasalahan dalam proses pembuatan karya busana dapat diatasi dengan jangka waktu yang lebih tepat untuk memperoleh tingkat pengeringan malam pada kain. Dalam proses pembuatan karya busana batik membutuhkan ekstra ketekunan, kesabaran agar karya dapat selesai tepat waktu dan menghasilkan yang terbaik. Sebelum pembuatan karya sebaiknya memikirkan perencanaan waktu, jadwal, dan proses tiap tahapan dengan sebaik mungkin agar nantinya mengerjakan semuanya dengan fokus. Dan bisa menghasilkan karya yang maksimal. Memuaskan dan sesuai dengan ekspertasi yang diinginkan.

Dengan terselesaikannya karya tugas akhir ini, diharapkan bisa menambah pengetahuan, rasa ingin tahu dan dapat menjadi motivasi untuk terus berkarya lebih baik lagi. Semoga dengan adanya karya ini dapat mengembangkan apresiasi seni di kalangan mereka yang tertarik dan ingin belajar tentang batik, fashion, budaya dan kesenian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A. S. 2018. Pengembangan Busana Pesta Malam Dengan Sumber Ide Dari Mitologi Kerajaan Yunani. Dalam *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(3), 222-233.
- Hudha, R. R. 2017. FIKSI LOTUS SEBAGAI LANGKAH AWAL MENGENAL FIKSI DUNIA. *FKIP e-PROCEEDING*, 355-364.
- Junia, R. U. 2008. Penerapan Interfacing pada Bagian Off Shoulder Busana Pesta Malam. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 9(2), 121-127.
- Kusumaningrum, R. A. 2013. Karakteristik dan mutu teh bunga lotus (*Nelumbo nucifera*). *Jurnal Fishtech 2.1*, 9-21.
- Nurchayanti, D. &. 2018. Pengembangan Desain Batik Kontemporer Berbasis Potensi Daerah Dan Kearifan Lokal. *Jurnal Sositologi*, 17(3), 391-402.
- Santoso, G. N. 2017. Akulturasi Budaya Bali-Tionghoa pada Interior TITD Ling Sii Miao Tanah Kilap, Denpasar. *Intra*, 5(1), 27-34.
- Sari, S. M. 2005. Implementasi Pengalaman Ruang Dalam Desain Interior. *Dimensi Interior*, 3(2).
- Simanjuntak, F. N. 2013. *Bunga Sebagai Tema Dalam Penciptaan Karya Grafis Konsep Pengantar Karya Ta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wulandari, A. 2011. *Batik Nusantara-Makna Filosofis, Cara Pembuatan, Dan Industri Batik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yoanna, N. D. 2018. *Lotus sebagai Inspirasi Motif Batik dalam Busana Kasual*. Yogyakarta: Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Yuliana, E. 2002. *Rancangan corporate identity Lotus Corporation* . Doctoral dissertation, Petra Christian University.

DAFTAR LAMAN

<https://outerbloom.com>, 3 Jenis Bunga yang Menjadi Simbol Kedamaian, diunduh 13 April 2022.

<https://www.floweradvisor.co.id>, Lotus Bunga Cantik di Atas Air, diunduh 21 Juli 2022.

<https://www.paradisebatik.com>, Pengertian dan Karakteristik Baju Batik Kontemporer, diunduh 20 Agustus 2022.

<https://www.beritasumbar.com>, Kupas Ilmiah “Si Cantik Lotus atau Bunga Seroja dan Filosofinya”, diunduh 15 juli 2022.

<https://www.bobo.id>, Inilah Perbedaan Teratai dan Lotus, diunduh 4 Februari 2022.

<https://www.rimbakita.com>, Bunga Lotus bukan Teratai – Morfologi, Manfaat, Makna & Cara Tanam, diunduh 20 juli 2022.

<http://www.suara.com>, Jadi Simbol Keberagaman, Menyimak 27 Kelopak Kuil Lotus Baha'i di India, diunduh 12 juli 2022.

<https://m.jitunews.com>, Yuk Cari Tahu Makna dibalik Pesona Warna Lotus, diunduh 20 desember 2022.

<https://www.elmodista.com>, Macam-macam Busana Pesta berdasarkan Kesempatan, diunduh 11 februari 2022.